

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menetapkan Kualifikasi Perubahan Tingkahlaku anak didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek.**

Tingkah laku merupakan suatu aktifitas yang timbul dari dalam diri seseorang melalui perbuatan-perbuatan yang di ucapkan dari mulut, sikap kita saat berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dalam kegiatan tersebut terbentuklah tingkah laku yang positif ataupun yang negatif.

Spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang diinginkan sebagai hasil belajar mengajar yang dilakukan. Dengan kata lain apa yang harus dijadikan sasaran dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Sasaran ini harus di rumuskan secara jelas dan konkrit sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Perubahan perilaku dan kepribadian yang kita inginkan terjadi setelah siswa mengikuti sesuatu kegiatan belajar mengajar itu harus jelas, misalnya dari tidak bisa membaca berubah menjadi bisa membaca. Suatu kegiatan belajar mengajar tanpa sasaran yang jelas, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa arah atau tujuan pasti. Lebih jauh suatu usaha atau kegiatan yang tidak punya arah atau tujuan pasti. Lebih jauh suatu usaha atau kegiatan yang tidak punya arah atau tujuannya, dapat

menyebabkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dan tidak tercapainya hasil yang diharapkan.

Pada penelitian ini penulis dalam mengumpulkan data menggunakan sampel penelitian yaitu Guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin selaku Guru Pendidikan Agama Islam beliau menjelaskan bahwa:

Dalam menetapkan perubahan tingkahlaku anak didik, dari sekolah sendiri sudah di tetapkan, berupa Keteladanan dan pembiasaan, dari saya sendiri selaku Guru Pendidikan Agama Islam diberi amanah untuk memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan yang di tetapkan oleh sekolah tersebut.<sup>1</sup>

Dalam Menetapkan Kualifikasi Perubahan Tingkahlaku anak didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, beliau selaku Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa tindakan, sehingga setelah mengikuti pembelajaran tersebut terjadi perubahan perilaku dan kepribadian siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi berkualitas.

Hasil Wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin beliau menjelaskan diantaranya tindakan-tindakan yang digunakan yaitu

a. Memberikan Teladan yang baik

Pendidik merupakan teladan yang baik bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah. Sebagai Guru yang baik harus bisa menjaga dengan baik tingkah yang dilakukan, sehingga dapat memberi contoh yang baik untuk anak didiknya.

---

<sup>1</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 10.40

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Dari sekolah dalam meningkatkan perubahan tingkahlaku anak didik berupa teladan di sini kepala sekolah berupa para guru saling bekerja sama dalam memberikan contoh kepada anak didik secara langsung yang berupa mengikuti sholat dhuhur dan sholat jum'at berjama'ah di sekolahan yang dilaksanakan di mushola dan di halaman mushola sekolahan Contohnya mulai tahun ini di sekolah mulai ada kemajuan yaitu di terapkan sholat wajib (Duhur dan Ashar) dan sholat sunah berjama'ah (Sholat Dhuha dan Sholat Jum'at), dalam hal ini kepala sekolah beserta para Guru memberikan contoh secara langsung yaitu sholat ber jama'ah bersama.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk menetapkan kualifikasi perubahan tingkah laku anak didik yaitu melalui keteladanan dengan mencontohkan secara langsung mengikuti sholat berjama'ah yang di ikuti oleh kepala sekolah, Guru PAI maupun guru mata pelajaran lain.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung bahwasannya Kepala Sekolah dan seluruh Guru di sekolah mengikuti sholat berjama'ah dan bagi Guru Laki-laki mengikuti sholat Jum'at di sekolahan. Guru PAI mengondisikan siswa untuk melaksanakan sholat Jum'at Berjama'an yang di ikuti oleh kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran lain dan Guru Pendidikan Agama Islam.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 10.45

<sup>3</sup>Observasi Pada Tanggal 02 November 2018, Pukul 11. 45

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui tindakan guru sehari-hari yang di contohkan secara langsung dan ikut membaur dengan siswa maka siswa diharapkan dapat merubah tingkah lakunya dari yang negatif menjadi positif.

b. Menanamkan Pembiasaan yang baik

Menanamkan pembiasaan yang baik kepada seorang anak akan menghasilkan kepribadian yang baik, sebaliknya, jika pembiasaan yang di tanamkan buruk maka akan menghasilkan seorang anak yang mempunyai sifat yang buruk pula.

Strategi ini mempunyai peran yang sangat penting untuk merubah tingkahlaku terhadap anak didik, karena berdasarkan pembiasaan itu anak akan terbiasa dengan yang di lakukan dan menurut dengan peraturan yang berlaku dalam rumah maupun sekolah.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Dalam menanamkan pembiasaan yang baik seperti membaca do'a sebelum pelajaran dimulai yang di pimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu dengan Guru. Biasanya kalau ada anak didik yang bertemu dengan saya namun ia tidak menyapa atau tidak mengucapkan salam duluan kepada saya, maka saya yang akan mengucapkan salam duluan kepada mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 08.40

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk menetapkan kualifikasi perubahan tingkah laku anak didik yaitu dengan cara menanamkan pembiasaan yang baik kepada anak didik dengan cara ber'doa sebelum melakukan suatu hal utamanya dalam belajar dan membiasan anak didik untuk mengucapkan salam saat bertemu dengan Guru ataupun dengan orang yang lebih tua.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung bahwasannya peneliti observasi ke dalam kelas mengikuti proses pembelajaran, sebelum proses pembelajaran berlangsung dan menutup pembelajaran ketua kelas memimpin Do'a terlebih dahulu. dan saat saya dan pak abu berjalan ke kantor setelah selesai mengajar kami bertemu dengan beberapa anak didik lalu anak didik tersebut tidak segera menyapa dan bersalaman dengan kami, lalu pak abu mengucapkan salam kepada mereka. di sisi lain saat saya dan pak abu duduk di koridor sekolah ada beberapa anak didik yang lewat lalu mereka mengucapkan salam dan bersalaman dengan kami.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat di simpulkan bahwa tindakan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam menanamkan pembiasaan yang baik terhadap anak didik berupa berdo'a sebelum melakukan sesuatu dan menghormati orang lain, dengan mengucapkan salam saat bertemu.

- c. Memberi hukuman kepada siswa yang berupa hafalan

---

<sup>5</sup>Observasi Pada Tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 13.00

Hukuman bertujuan untuk meminimalisir adanya pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu hukuman ini dimaksudkan agar anak didik lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, hukuman yang diberikan kepada anak didik sebaiknya bersifat mendidik. Siswa tetap dapat merasakan adanya manfaat bagi mereka dari hukuman yang diberikan tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Sebagaimana kesepakatan saya dengan anak didik yang tidak ikut melaksanakan kegiatan sekolah berupa sholat berjama'ah bersama maka anak didik tersebut akan saya beri hukuman berupa membaca surat yasin dan bagi yang terlambat masuk kedalam kelas saat pelajaran saya maka saya hukum untuk membacanya menghafal Al-Fatihah sebanyak 3 kali.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk menetapkan kualifikasi perubahan tingkah laku anak didik yaitu memberi hukuman yang baik kepada anak didik berupa menghafal surat Yasin dan menghafal surat Al-Fatihah.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung bahwasannya peneliti observasi ke dalam kelas mengikuti proses pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung selama 25 menit ada beberapa anak yang terlambat masuk kelas, lalu

---

<sup>6</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 08. 45

anak didik tersebut di suruh untuk menghafal surat Al-Fatihah selama 3 kali di depan kelas.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat di simpulkan bahwa tindakan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualifikasi perubahan tingkahlaku anak didik yaitu dengan cara memberikan hukuman yang dapat mendidik anak didik tersebut berupa hafalan dan membaca surat Al-Qur'an.

## **2. Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menetapkan pendekatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek.**

Memilih cara pendekatan belajar mengajar yang di anggap paling tepat dan efisien untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara kita memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang kita gunakan dalam memecahkan suatu kasus akan mempengaruhi hasilnya.

Suatu masalah yang dipelajari oleh dua orang dengan pendekatan berbeda, akan menghasilkan kesimpulan yang tidak sama. Norma - norma sosial seperti baik, benar, adil, dan sebagainya akan melahirkan kesimpulan yang berbeda bahkan mungkin bertentangan kalau dalam cara pendekatannya menggunakan berbagai disiplin ilmu.

---

<sup>7</sup>Observasi Pada Tanggal 30 Oktober 2018, Pukul 13.00

Pengertian - pengertian, konsep, dan teori ekonomi tentang baik, benar, atau adil, tidak sama dengan baik, benar atau adil menurut pengertian konsep dan teori antropologi. Juga akan tidak sama apa yang dikatakan baik, benar atau adil kalau kita menggunakan pendekatan agama karena pengertian, konsep, dan teori agama mengenai baik, benar atau adil itu jelas berbeda dengan konsep ekonomi maupun antropologi. Begitu juga halnya dengan cara pendekatan terhadap kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka diperlukan adanya sistem pendekatan dalam proses pembelajaran.

Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menetapkan sistem pendekatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Abu Sufyan Mubayin beliau menuturkan bahwa:

Pendekatan pembelajaran yang saya gunakan dalam proses pembelajaran tidak cuma satu pendekatan tapi ada beberapa pendekatan yaitu pendekatan individu, pendekatan kelompok, pendekatan pembiasaan dan pendekatan keagamaan. Dalam menetapkan pendekatan tersebut tindakan yang saya lakukan berbeda-beda.<sup>8</sup>

Dalam menetapkan sistem pendekatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, beliau selaku Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa tindakan, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik kompetensi dan tujuan yang telah ditetapkan atau dibuat oleh Guru, sehingga pembelajaran tersebut menjadi berkualitas.

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 08.55

Hasil Wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin beliau menjelaskan diantaranya yang digunakan yaitu

a. Menggunakan Pendekatan Individu

Seorang pendidik harus mengetahui kondisi masing-masing anak didiknya dengan baik, sehingga dalam proses pembelajaran akan memudahkan untuk menentukan pendekatan yang digunakan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Setiap anak didik mempunyai sifat atau karakter yang berbeda-beda ya, dalam pendekatan individu ini tindakan yang saya gunakan yaitu memberi perhatian penuh dan khusus kepada setiap individu karena karakter mereka berbeda-beda. Salah satu tindakan yang telah saya terapkan di dalam beberapa kelas yaitu saya memberikan perhatian khusus dan penuh kepada beberapa siswa saya karena ia mempunyai karakter yang agresif dengan temannya dan ada juga beberapa anak saat pelajaran saya dia membuat kegaduhan dan mengganggu temannya, sehingga dia saya suruh duduk sendiri paling depan dan ada juga anak yang selalu datang terlambat saat pelajaran saya, sehingga anak tersebut saya hafal i dan saya perhatikan.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam pendekatan individu ini tindakan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan perhatian penuh kepada setiap individu yang sering mengganggu temannya saat pelajaran berlangsung dan kepada anak didik yang sering terlambat masuk kelas.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung bahwasannya peneliti observasi ke dalam kelas mengikuti proses pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung ada

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 31 Oktober 2018, pukul 10. 45

salah satu individu yang duduknya dipisah dengan temannya. Dia duduk di bangku yang paling depan dan tepat di depan gurunya. dan ada juga salah satu anak yang telat masuk kelas, ia di tegur oleh Guru lalu di setiap ada pertanyaan ia di suruh nyawab.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat di simpulkan bahwa memberikan perhatian penuh kepada setiap individu yang sering mengganggu temannya saat pelajaran berlangsung dan kepada anak didik yang sering terlambat masuk kelas

b. Menggunakan Pendekatan Kelompok

Untuk menumbuhkan sikap gotong royong yang baik mana seorang pendidik harus mempunyai kemampuan untuk mengondisikannya.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Dalam pendekatan kelompok tindakan yang saya lakukan yaitu membina anak didik untuk menumbuhkan sikap rasa kesetia kawan sosial dengan cara berdiskusi dan menanamkan sikap tolong menolong dengan belajar kelompok.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam menerapkan Pendekatan Kelompok tindakan Guru Pendidikan Agama Islam lakukan yaitu membina anak didik untuk menumbuhkan sikap rasa kesetia kawan sosial dengan cara berdiskusi dan menanamkan sikap tolong menolong dengan belajar kelompok.

c. Menggunakan Pendekatan Pembiasaan

---

<sup>10</sup>Observasi Pada Tanggal 30 Oktober 2018, Pukul 13.00

<sup>11</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.05

Menanamkan pembiasaan yang baik kepada seorang anak akan menghasilkan kepribadian yang baik, sebaliknya, jika pembiasaan yang di tanamkan buruk maka akan menghasilkan seorang anak yang mempunyai sifat yang buruk pula.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Dalam Pendekatan pembiasaan tindakan yang saya lakukan adalah membiasakan anak didik untuk membaca Do'a sebelum atau pun setelah melakukan suatu hal khususnya saat belajar, membiasakan anak didik untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain dan membiasakan anak didik untuk membaca surat yasin dan menghafal surat Al-Fatihah.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam menerapkan Pendekatan Pembiasaan tindakan Guru Pendidikan Agama Islam lakukan yaitu membiasakan anak didik untuk membaca Do'a sebelum atau pun setelah melakukan suatu hal khususnya saat belajar, membiasakan anak didik untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain dan membiasakan anak didik untuk membaca surat yasin dan menghafal surat Al-Fatihah

d. Menggunakan Pendekatan Keagamaan

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Kalau masalah pendekatan keagamaan sebagai guru PAI di sini saya mengaharapkan seluruh anak didik mempunyai sifat dan agama yang baik pula,tindakan yang saya lakukan adalah memberikan dalil-dalil Al-Qur'an Maupun Hadits kepada anak

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.10

didik dan mengajak anak didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam menerapkan Pendekatan Keagamaan tindakan Guru Pendidikan Agama Islam lakukan yaitu memberikan dalil-dalil Al-Qur'an Maupun Hadits kepada anak didik dan mengajak anak didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah

### **3. Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menetapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pembelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek.**

Metode pembelajaran sebagai suatu cara untuk menyajikan materi pelajaran atau bahan pengetahuan kepada peserta didik banyak ragamnya, dengan berbagai kelebihan dan kelemahan masing-masing. semua metode hakikatnya adalah baik dan dapat digunakan untuk menyajikan berbagai materi pelajaran. sehingga tidak ada satupun metode yang baik, tepat dan sesuai untuk suatu mata pelajaran tertentu tetapi pemilihan metode pembelajaran di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan anak didik.

Dalam memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotivasi siswa agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, berbeda dengan cara atau supaya murid - murid terdorong dan mampu berfikir.

---

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.15

Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menetapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Abu Sufyan Mubayin beliau menuturkan bahwa:

Dari saya pribadi kalau mau menetapkan metode dalam pembelajaran yaitu metode tersebut yang telah saya pahami dengan baik yang telah saya gunakan dan saya uji cobakan berulang kali dan saya sudah paham tentang kekurangan dan kelebihanya. Metode yang saya gunakan setiap pertemuan tidak hanya satu metode saja tapi kombinasi dari beberapa metode, yang sering saya gunakan metode tersebut adalah (ceramah, tanya jawab dan tugas) dan (ceramah diskusi dan tugas).<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Dongko Trenggalek dalam menetapkan metode dalam pembelajaran beliau menggunakan metode yang sudah di pahami dengan baik dan sering di ujicobakan. Setiap pembelajaran metode yang digunakan tidak hanya satu metode saja tapi kombinasi dari beberapa metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, tugas dan ceramah, diskusi, tanya jawab.

a. Menggunakan Metode Ceramah, Tanya-jawab dan Tugas

Dalam setiap penggunaan metode dalam pembelajaran kalau menggunakan satu metode saja proses pembelajaran belum efektif dan efisien, sehingga metode yang digunakan dapat di kombinasikan dengan metode yang lain. Misal metode ceramah, tanya-jawab dan tugas.

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.20

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Untuk menetapkan metode ceramah, tanya jawab dan tugas. Langkah-langkah yang saya gunakan adalah persiapan terlebih dahulu, pelaksanaan dan mengevaluasi. Dalam setiap langkah-langkah tersebut ada beberapa tindakan-tindakan yang saya lakukan, agar pembelajaran tersebut efektif dan efisien<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa tindakan Guru PAI dalam menetapkan metode ceramah, tanya jawab dan tugas ada beberapa langkah yang di gunakan yaitu

#### 1) Persiapan

Agar pembelajaran menjadi terarah maka perlu adanya persiapan terlebih dahulu dalam pembelajaran tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Dalam langkah persiapan ini tindakan yang saya lakukan yaitu Menentukan topik atau materi yang akan saya sampaikan, Menetapkan Kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran tersebut, Mengorganisasikan isi materi pokok yang akan saya sampaikan, Mempersiapkan alat bantu untuk memperjelas materi yang akan saya sampaikan.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam langkah persiapan untuk menentukan metode pembelajaran Ceramah, tanya jawan dan tugas yaitu dengan tindakan Menetapkan Kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses

---

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.22

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.25

pembelajaran tersebut, Mengorganisasikan isi materi pokok yang akan saya sampaikan, Mempersiapkan alat bantu untuk memperjelas materi yang akan saya sampaikan.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung bahwasannya, sela-sela jam pelajaran saat di kantor beliau mengerjakan RPP Untuk persiapan pembelajaran berikutnya.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat di simpulkan bahwa dalam tahap persiapan untuk menetapkan metode pembelajaran Ceramah, tanya jawan dan tugas yaitu dengan tindakan Menetapkan Kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran tersebut, Mengorganisasikan isi materi pokok yang akan saya sampaikan, Mempersiapkan alat bantu untuk memperjelas materi yang akan saya sampaikan dalam bentuk RPP.

## 2) Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu di persiapan, dengan berpegang kepada RPP guru akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pegangan RPP Tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran dalam menetapkan metode pembelajaran Ceramah, tanya jawab dan tugas

---

<sup>17</sup>Observasi Pada Tanggal 30 Oktober 2018, Pukul 13.00

tindakan yang saya lakukan yaitu penyajian, komparasi dan generalisasi atau kesimpulan.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan dalam menetapkan metode pembelajaran Ceramah, tanya jawan dan tugas adalah penyajian, komarasi dan generalisasi atau kesimpulan.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas Yaitu kelas XII IIS 1 dalam proses pembelajaran tersebut guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tugas. dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut guru menyampaikan bahan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menghubungkan dan memahami materi ceramah yang telah diterimanya melalui tanya jawab (Metode tanya jawab), dan Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat membuat kesimpulan hasil ceramah (metode tugas).<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Dapat di simpulkan bahwa Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam tahap pelaksanaan untuk menentukan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan tugas yaitu dengan tindakan 1) penyajian, guru menyampaikan bahan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, 2) komparasi, guru

---

<sup>18</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.30

<sup>19</sup>Observasi Pada Tanggal 30 Oktober 2018, Pukul 13.00

memberikan kesempatan pada siswa untuk menghubungkan dan memahami materi ceramah yang telah diterimanya melalui tanya jawab (Metode tanya jawab), dan 3) Generalisasi Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat membuat kesimpulan hasil ceramah (metode tugas).

### 3) Evaluasi

Dalam proses pembelajaran evaluasi merupakan kedudukan yang sangat penting. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Evaluasi yang saya gunakan dalam metode pembelajaran ini yaitu memberikan tugas kepada anak didik berupa pemahaman anak didik mengenai bahan yang telah diterimanya melalui metode ceramah, dengan tes tulis dan tes lisan.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap Evaluasi dalam menetapkan metode pembelajaran Ceramah, tanya jawan dan tugas tindakan yang dilakukan adalah memberikan tugas kepada anak didik berupa tes tulis dan lesan.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas Yaitu kelas XII IIS 1 dalam proses pembelajaran evaluasi yang di

---

<sup>20</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.35

gunakan oleh guru yaitu berupa memberi tugas kepada anak didik yaitu tugas Tes Tulis berupa Uraian dan Tes Lisan.<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Dapat di simpulkan bahwa Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam tahap Evaluasi untuk menentukan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan tugas yaitu dengan tindakan memberikan tugas berupa tes tulis dan tes lisan.

b. Menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah, Diskusi dan tugas

Dalam setiap penggunaan metode dalam pembelajaran kalau menggunakan satu metode saja proses pembelajaran belum efektif dan efisien, sehingga metode yang digunakan dapat di kombinasikan dengan metode yang lain. Misal metode ceramah, diskusi dan tugas.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Kalau metode ceramah,diskusi dan tugas langkah-langkah atau tahap – tahap yang saya terapkan sama saja dengan metode ceramah, tanya-jawab dan tugas tapi tindakan-tindakan yang saya gunakan dalam proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa tindakan Guru PAI dalam menetapkan metode ceramah, diskusi dan tugas ada beberapa langkah yang di gunakan yaitu

1) Persiapan

Agar pembelajaran menjadi terarah maka perlu adanya persiapan terlebih dahulu dalam pembelajaran tersebut.

---

<sup>21</sup>Observasi Pada Tanggal 30 Oktober 2018, Pukul 13.00

<sup>22</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.37

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Persiapan untuk metode ceramah, diskusi dan tugas yaitu menetapkan kompetensi dasar yang akan dicapai, menetapkan masalah yang sebagai topik diskusi, menentukan jenis diskusi yang akan dilaksanakan dan merumuskan butir pengarah, petunjuk dan tindakan lain. Biasanya memberikan penguatan, teguran, meluruskan pembicaraan yang menyimpang, membimbing anggota kelompok yang mengalami kesulitan.<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap persiapan untuk menentukan model pembelajaran metode ceramah, diskusi dan tugas tindakan Guru Pendidikan yaitu menetapkan kompetensi dasar yang akan dicapai, menetapkan masalah yang sebagai topik diskusi, menentukan jenis diskusi yang akan dilaksanakan dan merumuskan butir pengarah, petunjuk dan tindakan lain. Biasanya memberikan penguatan, teguran, meluruskan pembicaraan yang menyimpang, membimbing anggota kelompok yang mengalami kesulitan.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung bahwasannya, sela-sela jam pelajaran saat di kantor beliau mengerjakan RPP Untuk persiapan pembelajaran berikutnya tindakan-tindakan yang dilakukan beliau sudah tertuang di dalam RPP Tersebut.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.40

<sup>24</sup>Observasi Pada Tanggal 31 Oktober 2018, Pukul 08.00

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat di simpulkan bahwa dalam tahap persiapan untuk menetapkan metode pembelajaran Ceramah, diskusi dan tugas tindakan Guru Pendidikan yaitu menetapkan kompetensi dasar yang akan dicapai, menetapkan masalah yang sebagai topik diskusi, menentukan jenis diskusi yang akan dilaksanakan dan merumuskan butir pengarah, petunjuk dan tindakan lain. Biasanya memberikan penguatan, teguran, meluruskan pembicaraan yang menyimpang, membimbing anggota kelompok yang mengalami kesulitan.

2) pelaksanaan

Setelah segala sesuatu di persiapkan, dengan berpegang kepada RPP guru akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pegangan RPP Tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Dalam tahap pelaksanaan untuk metode ini tindakan yang saya gunakan yaitu memberikan informasi kepada anak didik yang menjadi bahan untuk diskusi, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk berdiskusi, merangsang peserta didik agar berpartisipasi dalam berdiskusi dan mencatat tanggapan dan ide yang penting.<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan dalam menetapkan metode pembelajaran Ceramah, diskusi dan tugas adalah

---

<sup>25</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.25

memberikan informasi kepada anak didik yang menjadi bahan untuk diskusi, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk berdiskusi, merangsang peserta didik agar berpartisipasi dalam berdiskusi dan mencatat tanggapan dan ide yang penting.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas Yaitu kelas X IIS 3 dalam proses pembelajaran tersebut guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tugas. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut guru memberikan informasi kepada anak didik yang menjadi bahan untuk diskusi (Metode Ceramah), mempersiapkan sarana dan prasarana untuk berdiskusi, siswa melakukan diskusi. Dalam diskusi tersebut Guru merangsang peserta didik agar berpartisipasi dalam berdiskusi, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kreatif dan mencatat tanggapan dan ide yang penting.<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Dapat di simpulkan bahwa Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam tahap pelaksanaan untuk menentukan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tugas yaitu dengan tindakan a) memberikan informasi kepada anak didik yang menjadi bahan untuk diskusi, b) mempersiapkan sarana dan prasarana untuk berdiskusi, c) merangsang peserta didik agar berpartisipasi dalam berdiskusi dan d) mencatat tanggapan dan ide yang penting.

---

<sup>26</sup>Observasi Pada Tanggal 31 Oktober 2018, Pukul 09.00

### 3) Evaluasi

Dalam proses pembelajaran evaluasi merupakan kedudukan yang sangat penting. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abu Sufyan Mubayin, beliau menuturkan bahwa:

Evaluasi yang saya gunakan yaitu memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi, membuat kesimpulan dari hasil diskusi, dan menilai hasil diskusi.<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap Evaluasi dalam menetapkan metode pembelajaran Ceramah, diskusi dan tugas tindakan yang dilakukan adalah memberikan tugas kepada anak didik berupa memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi, membuat kesimpulan dari hasil diskusi, dan menilai hasil diskusi.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas Yaitu kelas X IIS 3 dalam proses pembelajaran Guru memberikan tugas yang berupa mencatat hasil diskusi, membuat kesimpulan dari hasil diskusi, dan Guru menilai hasil diskusi.<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Dapat di simpulkan bahwa Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam tahap Evaluasi untuk menentukan metode

---

<sup>27</sup> Wawancara Dengan Guru PAI, Tanggal 30 Oktober 2018, pukul 09.30

<sup>28</sup> Observasi Pada Tanggal 31 Oktober 2018, Pukul 09.00

pembelajaran ceramah, diskusi dan tugas yaitu berupa memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi, membuat kesimpulan dari hasil diskusi, dan menilai hasil diskusi

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan data, dapat diuraikan penemuan penelitian sebagai berikut:

Dari hasil observasi wawancara Guru Pendidikan Agama Islam, bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek.

### **1. Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menetapkan Kualifikasi Perubahan Tingkahlaku anak didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek.**

- a. Guru Pendidikan Agama Islam Memberikan Teladan yang baik kepada anak didiknya.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Pembiasaan yang baik kepada anak didiknya.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam Memberi Hukuman kepada siswa berupa hafalan surat Al-Qur'an.

**2. Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menetapkan sistem pendekatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek.**

- a. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan individu  
Tindakan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu
- 1) Guru Pendidikan Agama Islam memberi perhatian penuh dan khusus kepada salah satu anak didik yang sering membuat gaduh saat pelajaran berlangsung.
  - 2) Guru Pendidikan Agama Islam memberi perhatian penuh kepada anak didik yang sering terlambat masuk kelas.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan kelompok  
Tindakan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu
- 1) Guru Pendidikan Agama Islam membina anak didik untuk mempunyai rasa kesetia kawan sosial dengan cara belajar diskusi.
  - 2) Guru Pendidikan Agama Islam menanamkan sikap tolong menolong dengan cara belajar kelompok.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan pembiasaan  
Tindakan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu
- 1) Guru Pendidikan Agama Islam membiasakan anak didik untuk membaca Do'a sebelum atau pun setelah melakukan suatu hal khususnya saat belajar.
  - 2) Guru Pendidikan Agama Islam membiasakan anak didik untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain.

- 3) Guru Pendidikan Agama Islam membiasakan anak didik untuk membaca surat yasin dan menghafal surat Al-Fatihah
- d. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan keagamaan.
- Tindakan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu
- 1) Guru Pendidikan Agama Islam memberikan dalil-dalil Al-Qur'an maupun Hadits kepada anak didik.
  - 2) Guru Pendidikan Agama Islam mengajak anak didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah.

**3. Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menetapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pembelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek**

- a. Guru Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah, Tanya-jawab dan Tugas
- b. Guru Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Pembelajaran Ceramah, Diskusi dan Tugas.